

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Secara garis besar langkah-langkah penelitian akan menguraikan lima tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu menentukan: 1) Jenis dan pendekatan penelitian; 2) Sumber data; 3) Metode Penelitian dan teknik pengumpulan data; 4) Analisis data; dan 5) Uji keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 ini menggunakan pendekatan Penelitian Kualitatif, adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Lexy Moleong, 2014: 87).

Penelitian kualitatif juga memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Sumber data secara langsung menjadi latar belakang secara alamiah dan peneliti menjadi instrumen kunci penelitian;
- 2) Data penelitian kualitatif lebih berbentuk kata-kata atau deskripsi dibandingkan berbentuk angka-angka/bilangan;
- 3) Peneliti lebih terfokus pada proses sebagaimana hasil penelitian;
- 4) Peneliti cenderung menganalisis data secara induktif; dan
- 5) Perhatian umum berpusat pada bagaimana peneliti keluar dari masalah dalam hidupnya (Fraenkel, 1993:381).

Penelitian Kualitatif pada penelitian bertujuan untuk mengetahui persiapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan Stakeholder Sekolah SDN Negla (Kertasari), kendala belajar yang dihadapi siswa saat penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan juga respon Orang tua siswa yang berperan sebagai pembimbing pembelajaran selama kegiatan pembelajaran dilakukan di Rumah

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

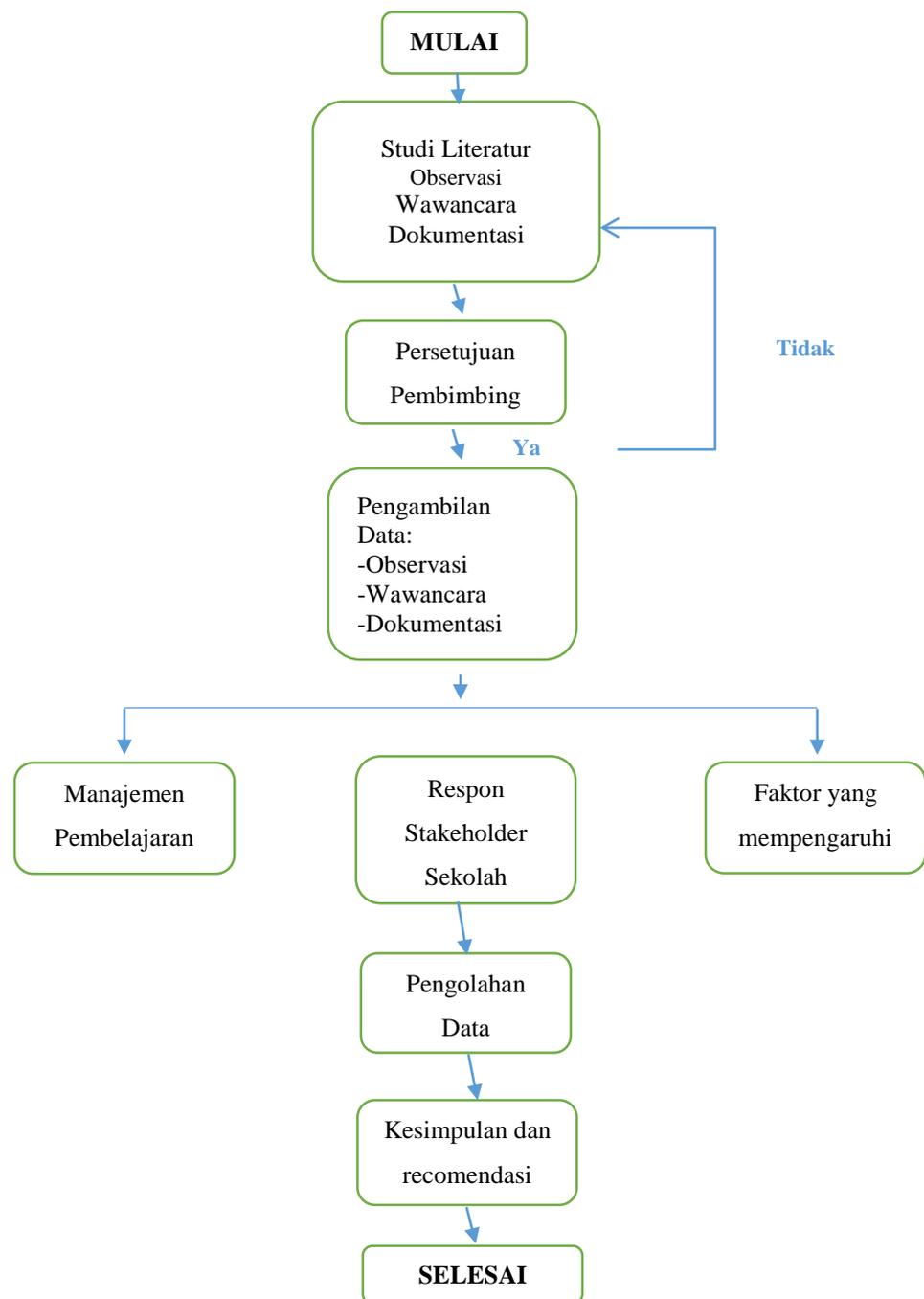
Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru SDN Negla (Kertasari) dan Orang Tua siswa/I. terdiri dari 1 orang kepala Sekolah, 3 orang Guru Kelas, dan 3 orang orang tua siswa/I. penelitian ini dilaksanakan di SDN Negla, Desa Neglawangi, Kecamatan Kertasari, Kabupaten, Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi partisipan dan lokasi/tempat penelitian ini di dasari berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- a) Pemilihan tempat di SDN Negla (Kertasari) dikarenakan sekolah ini merupakan tempat yang cocok dalam mendeskripsikan letak geografis Pedesaan yang khas dan menjadi salah satu rekomendasi dari pihak Dinas Pendidikan dan kebudayaan setempat.
- b) Pemilihan partisipan, Kepala sekolah dikarenakan untuk mengetahui manajerial pembelajaran yang di intruksikan kepada Guru. Guru sebagai partisipan penting dalam penelitian ini, di karenakan Guru sebagai seseorang yang terlibat langsung dengan Kegiatan belajar mengajar (KBM). Orang tua sebagai partisipan, guna untuk mengetahui proses pembimbingan kegiatan belajar di rumah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan memilih partisipan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya memilih partisipan yang dianggap cocok dan sesuai dengan tujuan dan masalah yang diteliti.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan penelitian yang menitikberatkan kepada kegiatan administratif yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Prosedur penelitian ini berguna supaya penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis. Tujuan penelitian ini menekankan kepada persiapan yang dilakukan *Stakeholder* SDN Negla (Kertasari) meliputi pengelolaan pembelajaran dengan teori manajemen POAC, dan respon pengalaman membimbing anak bagi orang tua siswa/I selama kegiatan belajar mengajar di masa pandemik covid-19 ini. prosedur penelitian bias di lihat pada gambar 3.1. berikut:



Gambar 3..1 *Prosedur Penelitian*

3.3.1 Tahap Awal Penelitian

Dalam tahap awal ini peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yakni dengan melakukan analisis literature terhadap materi-materi yang relevan dengan penelitian ini. Kedua, melakukan studi wawancara mengenai pembelajaran daring dengan kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua sebagai narasumber penelitian. Ketiga, peneliti melakukan observasi sebagai kegiatan awal untuk mengamati lingkungan, lingkungan sekolah dan juga kegiatan pembelajaran daring, melihat kegiatan manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai arsitektur pembelajaran di masa pandemik covid-19 sampai kepada menganalisis faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran daring, juga mengetahui Upaya yang dilakukan Sekolah SDN Negla (Kertasari) dalam membuat strategi kegiatan belajar mengajar dimasa pandemic covid-19 ini.

3.3.2 Tahap Rancangan Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Dalam tahap peneliti akan merancang instrumen penelitian untuk melihat respon pengalaman dan kendala belajar siswa saat proses pembelajaran daring ini. Instrumen yang dibuat meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi serta pedoman dokumentasi.

2. Persetujuan Pembimbing

Persetujuan pembimbing diperlukan untuk menilai apakah instrumen yang telah disusun layak untuk diimplementasikan atau tidak layak untuk diimplementasikan pada penelitian ini. Jika sudah dianggap layak maka bisa dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya.

3.3.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Pengumpulan data

Dalam pelaksanaan penelitian, instrumen yang telah selesai dirancang oleh peneliti kemudian bisa langsung diimplementasikan. Wawancara dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung atau di luar kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan peneliti saat pembelajaran daring berlangsung.

2. Analisis dan Pengolahan Data

Proses analisis dan pengolahan data penelitian kualitatif dilakukan peneliti sejangselama di lapangan. Setelah tahap pengumpulan data dari partisipan telah selesai dilaksanakan selanjutnya data akan dianalisis dan diolah. Dalam pengolahan data ini, data yang telah dikumpulkan dan dianalisis akan diuji keabsahannya apakah sudah kredibel atau belum.

3. Kesimpulan dan rekomendasi

Dalam kegiatan ini, dari data yang telah diolah dan diuji keabsahannya, peneliti akan mengambil konklusi untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan kemudian akan diberi rekomendasi dari hasil penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan untuk mengumpulkan data dari partisipan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan dalam mengumpulkan data dari kegiatan pembelajaran daring siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui persiapan, kendala, dan respon pengalaman belajar Guru sejak diterapkannya proses pembelajaran daring pada kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Dengan teknik observasi partisipatif ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan,

mengikuti seluruh kegiatan partisipan untuk melihat dan mengamati respon pengalaman belajar daring partisipan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk pengumpulan data dari kegiatan pembelajaran daring siswa. Wawancara ini bertujuan untuk mencari informasi lebih dalam tentang apa saja yang dirasakan Guru dan Orang tua Siswa/I saat diterapkannya pembelajaran daring pada kegiatan belajar mengajar. Peneliti pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Adapun tujuan wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Dalam wawancara peneliti sudah membuat pedoman wawancara sebagai bahan acuan untuk pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan sebagai sumber data.

3.4.3 Dokumentasi

Dengan dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis data dari dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Eksisting lingkungan sekitar dan Lingkungan sekolah, (Profil Sekolah), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil tugas daring siswa, media penggunaan pelaksanaan pembelajaran daring.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen utama bisa dibantu oleh instrumen-instrumen pendukung seperti angket, wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dalam pembuatan instrumen pada penelitian ini peneliti mendiskusikannya dengan dosen pembimbing akademik dan peneliti menggunakan tiga instrumen penelitian yakni pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini sendiri bertujuan agar hasil dari penelitian tetap fokus dan selaras dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Pedoman observasi berisi pernyataan-pernyataan yang akan menjadi panduan peneliti dalam mengamati Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring. Berikut pada Tabel 3.1 sebagai acuan kegiatan observasi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

NO	Aspek yang diamati	Dimensi	Indikator	Instrumen
1	Eksisting	Letak geografis Profil sekolah	- Peta wilayah - Kondisi sumber daya manusia - Visi, Misi, Tujuan, struktur organisasi	Lembar observasi catatan lapangan
2	Manajemen pembelajaran	Kegiatan meliputi: - Perencanaan - Pengorganisasian - Pelaksanaan - evaluasi	- Silabus - Struktur guru kelas - RPP - Media pembelajaran - Rapat kerja	Lembar observasi dan pedoman wawancara
3	Mengamati kendala dalam implementasi pembelajaran	Faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19	Diskusi/rapat problem solving dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat.	Lembar observasi dan pedoman wawancara
4	Upaya yang dilakukan stakeholder	Strategi pembelajaran	Inovasi pembelajaran	Lembar observasi dan

	SDN Negla (Kertasari)	Bantuan IT Layanan komunikasi		pedoman wawancara
--	--------------------------	--------------------------------------	--	-------------------

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat bertujuan agar informasi yang didapat dari siswa tetap fokus dan selaras dengan tujuan yang sudah ditentukan. Pedoman wawancara yang dibuat peneliti berisi butir-butir pertanyaan yang sudah mencakup seluruh tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini. (Terlampir).

3.5.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan peneliti sebagai sumber data pendukung dari data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri berisi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar khususnya disaat penerapan Pembelajaran Jarak Jauh. Lebih lengkapnya kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat di Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Aspek	Indikator	Sumber	Teknik
----	----------	-------	-----------	--------	--------

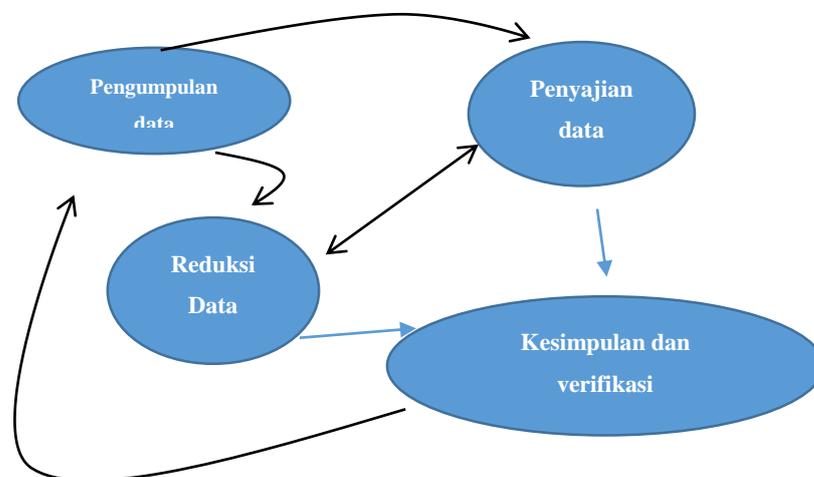
1	Kegiatan Manajemen Pembelajaran Daring	Persiapan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring	Mengetahui kegiatan menyusun RPP pada masa pembelajaran jarak jauh	Guru, Dokumentasi terkait	Observasi Wawancara Dokumentasi
2	Adaptasi siswa, Guru saat pengaplikasian media pembelajaran (<i>Learning Manajemen System</i>)	Respon Guru, Siswa pada pengaplikasian media pembelajaran dring menggunakan media teknologi dan platform	- Mengetahui respon positif - Mengetahui respon negatif	Guru Hasil pembelajaran siswa berupa tugas yang diberikan	Observasi Wawancara Dokumentasi

3	Mengetahui faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor pendukung - Faktor penghambat 	<ul style="list-style-type: none"> - Kendala dalam persiapan - Kendala dalam penerimaan materi - Kondisi ketersediaan sarana dan prasarana yang ada - Kendala dalam evaluasi tugas yang diberikan. - Kendala penggunaan media platform Learning Manajemen system 	Guru, Dokumentasi	Observasi wawancara Dokumentasi
---	---	---	---	--------------------------	---

4	Mengetahui Upaya yang dilakukan dalam meminimalisir dampak pembelajaran daring di pedesaan	Strategi pembelajaran	Inovasi dalam kegiatan pembelajaran	Guru, Dokumentasi	Observasi wawancara Dokumentasi
---	--	-----------------------	-------------------------------------	-------------------	---------------------------------------

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Langkah- langkah analisis data model Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Langkah-langkah Analisis Data

Berdasarkan gambar tersebut dapat terlihat, bahwa setelah melakukan pengumpulan data, ada tahap reduksi data, penyajian data, dan terakhir kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019:322).

1. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data pada penelitian ini, peneliti akan melakukan proses memilih, merangkum, dan memfokuskan perhatian kepada data kasar yang didapat dari partisipan. Data kasar tersebut akan disederhanakan oleh peneliti sehingga lebih mudah dipahami, jelas, dan mempermudah peneliti untuk melangkah ke tahap penelitian selanjutnya

2. Penyajian Data

Setelah selesai tahap pereduksian data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif, tabel, grafik, kategorisasi data, diagram alir atau sejenisnya. Dalam penyajian data penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam Tahap ini peneliti akan melakukan pengambilan makna kesimpulan dari tahapan penyajian data. Penyajian data yang telah dikemukakan bila telah didukung oleh data-data dan bukti-bukti yang mantap dan valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Uji Absah Data

Pengujian keabsahan data dilakukan supaya data yang didapatkan bisa dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. dalam penelitian ini karena menggunakan penelitian pendekatan kualitatif maka peneliti menggunakan pengujian keabsahan data dengan cara uji kredibilitas.

a) Perpanjang Pengamatan

Dalam proses perpanjangan pengamatan ini peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan observasi, wawancara dengan partisipan penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini relasi peneliti dengan partisipan akan lebih dekat, cair, terbuka dan tumbuh rasa saling percaya sehingga tidak akan ada lagi informasi yang disembunyikan dan tidak ada rasa sungkan atau takut dalam menyampaikan pendapatnya. Dalam perpanjangan pengamatan sebagai uji kredibilitas ini peneliti akan memfokuskan pada data yang telah diperoleh, apakah data yang sudah diperoleh itu benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar maka data sudah dianggap kredibel

b) Meningkatkan Ketekunan

Dengan cara meningkatkan ketekunan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap kepastian data yang diperoleh, apakah data yang didapatkan salah atau tidak. Peneliti juga dapat memberikan data deskriptif yang lebih akurat dan terorganisasi tentang apa yang diamati. Dalam peningkatan ketekunan ini peneliti harus mempunyai cakrawala pemahaman yang luas, artinya peneliti diharuskan membaca banyak referensi dari berbagai buku, jurnal maupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti

c) Triangulasi data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan teknik Triangulasi sumber ini peneliti akan mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. peneliti akan mengumpulkan data terhadap 1 kepala sekola, 3 Guru, 3 Orang tua siswa/I, kemudian hasil sumber data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pemikiran yang serupa, yang berlainan, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Triangulasi teknik dalam uji kredibilitas dilakukan dengan cara

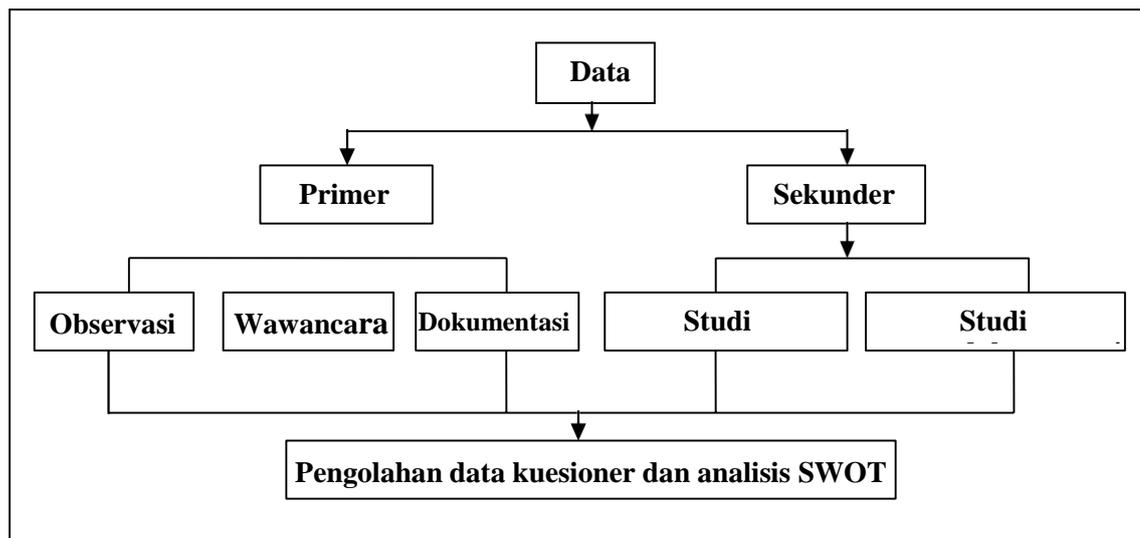
mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara terhadap partisipan, lalu dicek dengan observasi terhadap kegiatan partisipan, kemudian didukung oleh bukti dokumentasi yang dibuat langsung oleh partisipan atau orang lain yang berkaitan dengan partisipan.

3.8 Analisis SWOT

Tahapan penelitian kedua yang dilakukan adalah dengan melakukan Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) yaitu berapa besar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Maribaya dari segi sumber daya potensi dan kendala yang dimiliki. Adapun pengertian dari Analisis SWOT adalah salah satu analisa penyeimbang antara analisis internal disuatu lembaga pendidikan/perusahaan yang meliputi penilaian terhadap faktor peluang kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), dengan analisis eksternal perusahaan yang meliputi faktor peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*).

Cara ini adalah cara sederhana dan bersifat langsung dalam penggunaannya, tetapi dapat pula menyajikan suatu analisis yang komprehensif dan akurat tentang suatu kegiatan yang dijalankan. Selain itu, SWOT juga dapat dipakai dalam sebuah perencanaan pariwisata.

Prosedur tertera dalam Tabel di bawah:



Tabel 3.3 Prosedur Pengambilan Data

Adapun yang dimaksud prosedur disini yaitu tahapan yang ditempuh penulis dalam memperoleh data dari awal data itu diperoleh, diolah hingga data dianalis. Untuk memperoleh data primer penulis melakukan observasi langsung ke objek penelitian, melakukan wawancara dengan stakeholder, dan menyebarkan kuesioner kepada narasumber.

Sedangkan untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan studi kepustakaan dan studi dokumentasi baik dari dokumen-dokumen yang diberikan oleh pihak pengelola maupun dokumentasi yang diambil penulis selama penelitian berlangsung melalui foto-foto atau gambar.

Setelah seluruh data yang dihimpun dirasa cukup, maka penulis mulai melakukan tahap berikutnya, yaitu mengolah data yang diperoleh baik itu hasil wawancara, observasi, kuesioner, studi pustaka dan studi dokumentasi melalui pengolahan data kuesioner dan analisis SWOT.

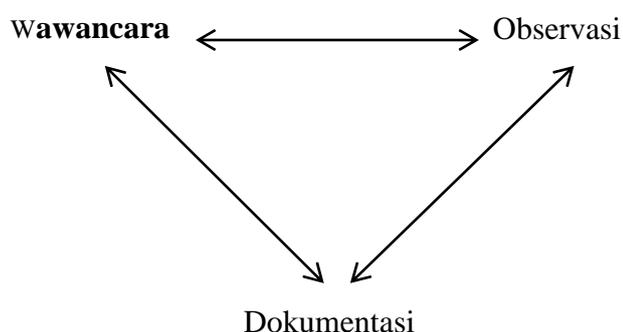
Kemudian, teknik validasi data menurut Sugiyono (2014:92) ada empat. Keempat teknik tersebut diperinci seperti di bawah ini:

1. Uji kredibilitas, peneliti mengujikan kepercayaan hasil data yang didapat dari nara sumber (guru dan para siswa);
2. Uji transferabilitas, peneliti mengujikan hasil penelitiannya untuk dibaca oleh

pembaca, jelas atau tidak jelasnya hasil penelitian ini;

3. Uji dependabilitas, pembimbing mengaudit hasil penelitian ini mulai dari melakukan analisis data hingga analisis kesimpulan yang dibuat oleh peneliti;
4. Uji konfirmabilitas, mengujikan ada kesinkronan atau tidak antara proses data penelitian dengan hasil data penelitian yang didapat selama melakukan penelitian.

Pada dasarnya, penelitian dalam tesis ini menggunakan teknik triangulasi teknik dan waktu. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2014:330) Triangulasi merupakan alat untuk pengecekan hasil wawancara, pengamatan terhadap sumber lain dan pengecekan terhadap data atau dokumen terkait. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi misinformasi dalam melakukan penelitian ini.



Gambar 3.3 Triangulasi Pengumpulan Data

Selanjutnya, yang harus di perhatikan ialah *kecukupan bahan referensi*. Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Baik itu tertulis maupun tidak tertulis. Sebagai contoh hasil wawancara didukung dengan rekaman, aktivitas interaksi didukung dengan foto-foto. (Sugiyono, 2014) Sehingga dengan hal tersebut, hasil penelitian akan semakin kuat keabsahannya atau keasliannya.

Pengecekan anggota, pengecekan anggota yaitu peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya. (Moleong, 2014 :335) Dalam hal ini peneliti mengecek kepada pihak perpustakaan, yaitu koordinator pelayanan perpustakaan untuk menyamakan persepsi dengan hasil penelitian.

Auditing untuk kriteria kebergantungan, audit kebergantungan proses auditing dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan auditor (pembimbing) untuk menentukan apakah penelitian ini perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan sesuai dengan lengkap tidaknya data yang terkumpul.

Auditing untuk kriteria kepastian, auditing untuk kriteria kepastian dilakukan dengan melakukan pengoreksian data yang terkumpul kepada subyek penelitian, setelah data dibuat draft BAB IV dan BAB V telah diperiksa oleh *Key informant*, data dari hasil pemeriksaan tersebut disetujui serta dapat dinyatakan sebagai data yang shahih dan hasil pemeriksaan data dibuktikan dengan surat persetujuan atau pernyataan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan sebenarnya.